

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 3 (tiga) tema utama yaitu peran keluarga yang komprehensif terhadap pendampingan pasien TBC-MDR; Keterlibatan masyarakat terhadap pasien TBC-MDR; dan Peran pelayanan kesehatan dalam pendampingan pasien TBC-MDR.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa peran keluarga terhadap pasien TBC-MDR terwujud dalam dukungan emosional, dukungan fisik, dukungan instrumental, dan dukungan spiritual. Dukungan emosional terdiri dari emosional positif dan negatif. Informasi yang benar menjadi sarana keluarga dalam memberi perawatan penderita TBC-MDR menyelesaikan terapi pengobatan. Pasien bersama keluarga berdoa serta menyerahkan semuanya kepada Tuhan sebagai bentuk keyakinan Tuhan

yang menyembuhkan sedangkan obat adalah sarana kesembuhan.

Penelitian ini menemukan bahwa keterlibatan masyarakat terhadap pasien TBC-MDR sebagai bentuk pemberi dukungan. Adanya penyuluhan memberi informasi yang benar tentang TBC-MDR di keluarga dan masyarakat, sehingga masyarakat dapat bijaksana memperlakukan penderita TBC-MDR dan keluarganya tanpa menjadikan terkucil. Kenyataannya setelah penyuluhan ada sebagian masyarakat belum bisa menerima bahkan keluarga penderita TBC-MDR ikut dijauhi.

Peran pelayanan kesehatan terkait TBC-MDR antara lain menyampaikan informasi, menyiapkan obat, mengawasi, memotivasi pasien menyelesaikan pengobatan, mengingatkan jadwal pemeriksaan, melakukan rujukan ke fasilitas yang lebih lengkap. Tenaga kesehatan juga mendatangi dan memastikan pasien mendapat pelayanan minum obat di hari itu apabila tidak mampu datang ke puskesmas.

B. Saran

Saran yang dapat dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan dan Keperawatan

Mengingat besarnya dampak penyakit TBC-MDR bagi penderita dan keluarga, perlu pengembangan melalui penambahan materi TBC-MDR secara komprehensif pada kurikulum pendidikan kesehatan dan keperawatan.

2. Penelitian Lebih Lanjut

Kuatnya pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat penderita TBC-MDR tergambar dari hasil penelitian ini, dapat dijadikan modal untuk menentukan strategi intervensi promotif dan preventif menggunakan pendekatan dan model/desain selanjutnya.

3. Pemangku Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

Pemangku kebijakan melalui lintas sektor dapat membentuk dan membangun sistem komunikasi untuk mempengaruhi program pengobatan TBC-MDR kepada masyarakat, untuk turut andil dalam pendampingan dan pengawasan pasien dalam menjalani pengobatan.

